

## PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020

Rismansyah<sup>1</sup>, Reva Maria Valianti<sup>2</sup>, Adellia Putri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Manajemen Universitas PGRI Palembang

<sup>3</sup>[adeliaputri1305@gmail.com](mailto:adeliaputri1305@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Modal Kerja baik secara simultan atau secara parsial terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 dengan jumlah 17 perusahaan Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan. Sampel didalam penelitian ini dengan jumlah 6 Perusahaan Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan dengan metode penarikan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data diantaranya uji asumsi klasik, uji regresi linier sederhana, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji-t Perputaran Kas pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian menggunakan uji-t Perputaran Piutang pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian menggunakan uji-t Perputaran Modal Kerja pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas Terakhir pengujian uji-F Perputaran Kas dan perputaran piutang pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

**Kata kunci:** Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja Dan Profitabilitas

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of cash turnover, accounts receivable turnover, and working capital turnover either simultaneously or partially on profitability in construction and building sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The population in this study are all construction and building sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020 with a total of 17 construction and building sub-sector companies. The sample in this study is 6 companies in the construction and building sub-sector with the sampling method using purposive sampling technique. In this study the researchers used data analysis techniques including classical assumption test, simple linear regression test, multiple linear regression test and hypothesis testing using SPSS version 23 application. Buildings listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020 have a significant effect on profitability. The results of the study using the t-test of Accounts Receivable Turnover in Construction and Building Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020 have a significant effect on profitability. The results of the study using the t-test of Working Capital Turnover in Construction and Building Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020 had an insignificant effect on Profitability. The last test of*

*the F-test was Cash Turnover and accounts receivable turnover in the listed Construction and Building Sub-Sector Companies. on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020 jointly have a significant effect on profitability.*

**Keywords:** *Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Working Capital Turnover And Profitability*

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan konstruksi dan bangunan merupakan salah satu sub sektor industri yang terdaftar di BEI, Sub sektor konstruksi dan bangunan yaitu salah satu sektor andalan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, Menurut studi yang dilakukan Biro Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa sektor konstruksi berada di posisi ketiga sebagai sumber utama pertumbuhan ekonomi Indonesia, Pada tahun 2020, sektor konstruksi berkembang dan menjadikan perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 15,01% dengan PDB sebesar 17,38%, Sektor konstruksi meliputi segala kegiatan dengan hasil akhir berupa bangunan yang menyatu dengan tempat kedudukannya, baik dimanfaatkan untuk tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya, seperti: jalan, rel kereta api, terowongan, gedung, jembatan, bangunan pembangkit listrik, dan bangunan jaringan komunikasi, Industri konstruksi dan bangunan berkembang sangat pesat, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI, Pada tahun 1990-an jumlah perusahaan yang terdaftar sebanyak satu perusahaan saja, namun pada tahun 2000-an hingga tahun 2022 jumlah perusahaan terdaftar menjadi sebanyak 17 perusahaan, Semakin banyaknya perusahaan konstruksi dan bangunan di Indonesia diharapkan memberikan prospek yang baik dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia,

Di Bursa Efek Indonesia terdapat 17 perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Dari 17 perusahaan tersebut kemudian akan diseleksi dan dijadikan sebagai objek penelitian tentang faktor fundamental yang dapat mempengaruhi profitabilitas di perusahaan yang dilihat dari variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran modal kerja,

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu, Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi, Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas menunjukkan bahwa suatu perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba Kasmir (2013:8) Mengukur keberhasilan suatu perusahaan dilihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut, Kinerja keuangan disebut gambaran situasi kemampuan sebuah perusahaan dalam mengelola hal-hal yang terkait dengan keuangan perusahaan tersebut, semakin baik kinerja suatu perusahaan maka semakin besar pula tingkat kesejahteraannya, begitupun sebaliknya jika semakin buruk kinerja maka kemungkinan perusahaan tersebut akan mengalami kerugian,

Menurut Fahmi, (2018:142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, kinerja dianalisis berdasarkan periode hal ini dianggap sangat penting dalam penilaian kondisi perusahaan, umumnya komponen yang digunakan untuk mengukur kinerja ialah laba rugi dan laporan keuangan,

Laporan keuangan dalam analisis kinerja biasanya diperhitungan menggunakan analisis rasio keuangan

Menurut Hery, (2014:24) menyatakan bahwa analisis rasio salah satu alat analisis keuangan yang paling populer dan banyak digunakan, Meskipun perhitungan rasio hanyalah merupakan operasi aritmatika sederhana, namun hasilnya memerlukan interpretasi yang tidak mudah, Agar hasil perhitungan rasio menjadi bermakna, sebuah rasio sebaiknya mengacu pada hubungan ekonomis yang penting, Rasio harus diinterpretasikan dengan hati-hati karena faktor-faktor yang mempengaruhi pembilang dapat berkolerasi dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penyebut,

Ada beberapa cara dalam menilai tingkat kesehatan perusahaan menggunakan metode analisis rasio keuangan, akan tetapi dalam kasus ini penulis memilih menggunakan empat rasio yang berkaitan yaitu Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas

Menurut Kasmir, (2015:34) Perputaran Kas merupakan uang tunai yang dimiliki perusahaan dan dapat segera digunakan ssetiap saat, Kas merupakan komponen aset lancar peling dibutuhkan guna membayar kebutuhan yang diperlukan, Jumlah kas yang ada di perusahaan harus diatur sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhan perusahaan, Apabila uang kas terlalu banyak, sedangkan penggunaannya kurang efektif, akan terjadi uang menganggur,

Menurut Riyanto, (2013:82) Perputaran Piutang merupakan elemen modal kerja yang juga selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus dalam rantai perputaran modal kerja, Dalam keadaan normal, piutang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi daripada persediaan, karena perputaran piutang ke kas hanya mempunyai satu langkah saja agar dapat menjadi uang tunai,

Menurut Hery, (2017:175-186) mengungkapkan bahwa definisi dari perputaran modal kerja adalah “Perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata-rata aset lancar”, Menurut Kasmir, (2016:84) pengertian dari perputaran modal kerja adalah “Perputaran modal kerja atau working capital turnover merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu, Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu priode, Untuk mengukur rasio ini kita membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau modal kerja rata-rata”

Penelitian ini mengukur profitabilitas dengan menggunakan Pengambilan asset ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan, Profitabilitas penting diperhatikan oleh perusahaan, karena jika profitabilitas perusahaan rendah maka akan susah menarik dana dari luar, Begitu pula sebaliknya, profitabilitas yang tinggi dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan menjadi daya tarik bagi investor dan calon investor yang akan membuat perkembangan di sub sektor konstruksi bangunan lebih maju dan dapat meningkatkan perekonomian negara ke arah yang lebih baik, Analisis mengenai profitabilitas sangatlah penting bagi perusahaan itu sendiri, bagi investor dan perekonomian negara,

Berikut ini perbandingan nilai ROA sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020,

**Tabel 1 Perbandingan ROA Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor  
Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**

No	Perusahaan	Kode	Return On Assets				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	PT,Acset Indonusa Tbk	ACST	2,57	2,82	0,09	-10,88	-43,76
2	PT,Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI	1,6	1,8	2,1	1,8	0,1
3	PT,Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	CSIS	0,04	2,57	7,95	1,95	2,31
4	PT,Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk	DGIK	-2,50	-0,17	-3,65	-1,60	-3,35
5	PT,Indonesia Pondasi Raya Tbk	IDPR	7,78	6,19	1,62	-0,18	-25,33
6	PT,Mitra Pemuda Tbk	MTRA	0,02	0,02	0,01	0,09	-
7	PT,Nusa Raya Cipta Tbk	NRCA	4,7	6,6	5,2	4,1	2,5
8	PT,Paramita Bangun Sarana Tbk	PBSA	96,5	123,5	6,55	1,88	6,79
9	PT,Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PTPP	4,56	4,72	4,15	1,87	0,50
10	PT,Superkrane Mitra Utama Tbk	SKRN	3,3	7,6	4	8,11	0,79
11	PT,Surya Semesta Internusa Tbk	SSIA	0,9	13,3	0,5	1,1	-1,1
12	PT,Lancartama Sejati Tbk	TAMA	2,27	1,3	11,2	7,8	2,27
13	PT,Totalindo Eka Persada Tbk	TOPS	7,23	5,46	0,91	-7,02	-0,06
14	PT,Total Bangun Persada	TOTL	7,56	7,54	6,46	5,92	3,76
15	PT,Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	WEGE	7,06	6,42	7,55	7,36	2,57
16	PT,Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA	4,75	3,52	3,95	4,22	0,47
17	PT,Waskita Karya (Persero) Tbk	WKST	2,95	4,29	3,71	0,84	-8,99

Sumber : Ringkasan Harga Saham BEI, 2022

Berdasarkan tabel 1 Dari tabel nilai Pengambilan Asset (ROA) pada sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 mengalami peningkatan dan penurunan (Fluktuasi), Penurunan ROA disebabkan penurunan laba pada perusahaan industri ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, konsekuensi dari fluktuasi kurs berdampak negatif bagi perusahaan khususnya yang memiliki beban utang mata uang asing, Nilai ROA yang tingginya melebihi standar tergolong berisiko, Rasio ROA perusahaan sub sektor konstruksi bangunan mengalami penurunan setiap tahunnya, nilai ROA terendah terdapat pada perusahaan PT,Acset Indonusa Tbk (ACST), PT,Nusa Konstruksi Enjiniring (DGIK) dan PT,Indonesia Pondasi Raya Tbk (IDPR), Priyadi, (2019 : 4) Menyimpulkan Nilai ROA yang semakin menurun ini tentu tidak baik bagi perusahaan, jadi sebaiknya nilai ROA meningkat karena semakin tinggi nilai rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva yang dimiliki semakin baik,

Pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait Profitabilitas terdapat hasil yang tidak konsisten, didukung penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Dewi, (2019 : 5) menyimpulkan dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda menyatakan bahwa secara parsial hanya perputaran piutang yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sementara itu perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, Secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas,

Selanjutnya penelitian dilakukan oleh Galih,(2021:3) menyimpulkan dengan menggunakan alat analisis uji asumsi klasik hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, Sedangkan hasil penelitian oleh Deni, (2014:6) menyimpulkan dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda menyatakan bahwa, secara parsial perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, Secara simultan, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan juga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas,

Berdasarkan latar belakang diatas, dengan teori-teori yang telah disampaikan sebelumnya dan keterkaitan antara penelitian terdahulu yang telah dilakukan, maka peneliti tertarik untuk menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek, maka penelitian mengambil judul mengenai :“Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kontruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia priode 2016-2020”

## **HIPOTESIS**

Penelitian bertujuan untuk melihat mengetahui pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, Dari landasan teori, kerangka pemikiran dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- H<sub>1</sub> : diduga ada pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada perusahaan pada sub sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 ,
- H<sub>2</sub> : diduga ada pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada perusahaan pada sub sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 ,
- H<sub>3</sub> : diduga ada pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada perusahaan pada sub sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 ,
- H<sub>4</sub> : diduga ada Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada perusahaan pada sub sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang berwujud berbagai kumpulan angka, Selain itu, menurut sumbernya penelitian ini menggunakan data sekunder, Data sekunder merupakan data yang berasal dari hasil publikasi pihak tertentu, Data yang dimaksud berupa laporan keuangan, berbagai literatur, dan referensi buku yang berguna untuk menunjang penelitian ini,

Data sekunder yang digunakan adalah data panel (pooled data), Data panel merupakan sekelompok data individual yang diteliti selama rentang waktu tertentu sehingga data panel dapat memberikan informasi pada setiap individu dalam sampel yang diteliti, Dengan kata lain, data panel merupakan gabungan dari data antar ruang (cross section) dan data runtut

waktu (time series) yang diolah untuk tujuan penelitian, Data antar ruang yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan yang menjadi data runtut waktu adalah periode waktu yang digunakan pada penelitian ini, yaitu dari tahun 2016 sampai tahun 2020, Data laporan keuangan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia online pada situs ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).diakses 2022).

Objek penelitian ini adalah perusahaan pada sub sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020, Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2022 sampai dengan bulan Oktober 2022 termasuk di dalamnya merancang, melaksanakan dan melaporkan hasil penelitian.

Sampel dalam penelitian sebanyak 6 perusahaan sub sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020, Daftar nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 2. Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel Penelitian**

No	Nama Emiten	Kode Saham
1,	PT,Acset Indonusa Tbk	ACST
2,	PT,Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI
3,	PT,Total bangun persada Tbk	TOTL
4,	PT,Wijaya karya bangunan gedungTbk	WIKA
5,	PT,Indonesia pondasi raya Tbk	IDPR
6,	PT,Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT

*Sumber : Diolah Penulis, 2022*

Menurut Sugiyono, (2018:38) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik analisa data merupakan suatu metode pengolahan data menjadi informasi, Saat melakukan penelitian kita perlu data agar lebih mudah untuk dipahami, Sugiyono, (2019:335) mengemukakan yang dimaksud dengan teknik analisa data yaitu proses pencairan data menyusun data yang di peroleh secara sistematis hasil wawancara, cacatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengklafikasikan data menjadi beberapa unit, Maka metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Teknik analisis data yang digunakan meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas dan Uji F.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini diamati dengan menggunakan metode data time series dan data pengamatan ini dilakukan selama 5 tahun dimulai dari tahun 2016 sampai dengan 2020, Peneliti meneliti pada Perusahaan sub sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan terdapat 6 perusahaan sub sektor Kontruksi dan Bangunan yang telah memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian, 6 perusahaan tersebut tersebut yaitu PT,Acset Indonusa Tbk, PT,Adhi Karya (Persero) Tbk, PT,Total bangun persada Tbk, PT,Wijaya karya bangunan gedungTbk, PT,Indonesia pondasi raya Tbk dan PT,Waskita Karya (Persero) Tbk, Dibawah ini merupakan rangkuman data Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas pada Perusahaan sub sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020, Dibawah ini merupakan

hasil uji normalitas menggunakan one sample kolmogorov-smirnovdapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas One-Sempel Kolmogorov-Smirnov Test**

Variabel	Asymp Sig (2-tailed)	$\alpha = 0,05$	Keterangan
Perputaran Kas (X1)	0,200	0,05	Normal
Perputaran Piutang (X2)	0,200	0,05	Normalsl
Perputaran Modal Kerja (X3)	0,161	0,05	Normalsl
Profitabilitas (Y)	0,060	0,05	Normal

*Sumber: diolah peneliti menggunakan aplikasi spss versi 23 (2022)*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan (Asymp sig-2 tailed) untuk variabel Perputaran Kas sebesar 0,200. Signifikan lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ) sehingga nilai residual tersebut normal, variabel Perputaran Piutang nilai signifikan sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ) sehingga nilai residual tersebut normal, variabel Perputaran Modal Kerja nilai signifikan sebesar 0,161 lebih besar dari 0,05 ( $0,161 > 0,05$ ) sehingga nilai residual tersebut normal dan untuk variabel Profitabilitas nilai signifikan sebesar 0,060 lebih besar dari 0,05 ( $0,060 > 0,05$ ) maka nilai residualnya normal. Untuk hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas**

No.	Variabel Bebas	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1.	Perputaran Kas (X1)	0.742	1.347
2.	Perputaran Piutang (X2)	0.739	1.354
3	Perputaran Modal Kerja (X3)	0.927	1.079

*Sumber: diolah peneliti menggunakan aplikasi spss versi 23 (2022)*

Berdasarkan perhitungan yang tertera pada tabel 4,8 dapat dilihat bahwa Collinearity Statistic antara 3 variabel yaitu variabel ( $X_1$ ) Perputaran Kas VIF sebesar 1, 347, ( $X_2$ ) Perputaran Piutang VIF sebesar 1,354 dan ( $X_3$ ) Perputaran Modal Kerja memiliki VIF sebesar 1,079 dimana  $< 10$  sehingga tidak melebihi batas dari nilai VIF dimana batas nilai maksimal VIF yaitu 10, sedangkan nilai Tolerance 3 variabel yaitu variabel ( $X_1$ ) Perputaran Kas sebesar 0,742, ( $X_2$ ) Perputaran Piutang sebesar 0,739 dan ( $X_3$ ) Perputaran Modal Kerja memiliki Tolerance sebesar 0,927 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,1, Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinieritas, untuk hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser dapat dilihat pada tabel 5

**Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji Glejser**

Variabel	Signifikan	$\alpha = 0,05$	Keterangan
Perputaran Kas	.780	$> 0,05$	Tidak Terjadi Gejala Heteroskedastisitas
Perputaran Piutang	.039	$< 0,05$	Terjadi Gejala Heteroskedastisitas
Perputaran Modal Kerja	.914	$> 0,05$	Tidak Terjadi Gejala Heteroskedastisitas

*Sumber: diolah peneliti menggunakan aplikasi spss versi 23 (2022)*

Dari hasil output uji heteroskedastisitas diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel Perputaran Piutang (X2) adalah  $0,039 < 0,05$  maka dinyatakan masih terjadi gejala heteroskedastisitas. Agar bisa lulus dari uji heteroskedastisitas maka peneliti akan menggunakan uji White untuk menguji ulang data yang masih terjadi gejala.

**Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji White**

Variabel	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
Perputaran Piutang, (Constant), x2_2,	0,444	0,197	0,184	2,99827

Keterangan tabel :

X2 = hasil perkalian variabel x2

X2\_2 = hasil kuadrat x2

Dibawah ini merupakan hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada table 7

**Tabel 7. Uji Autokorelasi**

Variabel	Durbin-Watson	Nilai DU	Nilai 4-DU
Perputaran Kas, Profitabilitas	1,715	1,6339	1,7715
Perputaran Piutang, Profitabilitas	1,640	1,6339	1,7715
Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas	1,640	1,6339	1,7715
Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas	1,730	1,6339	1,7715

Sumber: diolah peneliti menggunakan aplikasi spss versi 23 (2022)

Dibawah ini merupakan hasil dari analisis regresi linear sederhana untuk pengaruh variabel  $X^1$  terhadap Y dapat dilihat pada table 8.

**Tabel 8 Hasil Persamaan Regresi Linear Sederhana Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas**

Variabel Bebas (X)	A (Constant)	bX1	T	Sig.
Perputaran Kas	0,437	0,488	3,558	0,001

Sumber: diolah peneliti menggunakan aplikasi spss versi 23 (2022)

Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat diartikan bahwa arah pengaruh variabel  $X^1$  terhadap Y adalah positif. Pengambilan keputusan dalam Uji Regresi Sederhana  $X^1$  terhadap Y Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Kas ( $X^1$ ) berpengaruh terhadap variabel profitabilitas (Y). Dibawah ini merupakan hasil dari analisis regresi linear sederhana untuk pengaruh variabel  $X^2$  terhadap Y dapat dilihat pada tabel 9

**Tabel 9 Hasil Persamaan Regresi Linear Sederhana Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas**

Variabel Bebas (X)	A (Constant)	bX2	T	Sig.
Perputaran Piutang	1,166	0,315	2,330	0,022

Sumber: diolah peneliti menggunakan aplikasi spss versi 23 (2022)

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,022 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Piutang ( $X^2$ )



berpengaruh terhadap variabel profitabilitas (Y). Dibawah ini merupakan hasil dari analisis regresi linear sederhana untuk pengaruh variabel  $X^3$  terhadap Y dapat dilihat pada tabel 10.

**Tabel 10. Hasil Persamaan Regresi Linear Sederhana Perputaran Modal kerja Terhadap Profitabilitas**

Variabel Bebas (X)	A (Constant)	bX3	T	Sig.
Perputaran Modal kerja	0,875	0,157	1,473	0,143

Sumber: diolah peneliti menggunakan aplikasi spss versi 23 (2022)

Dibawah ini merupakan hasil dari analisis regresi linear berganda dengan persamaan  $Y = a + X^1 + X^2 + X^3$  dapat dilihat pada tabel 11

**Tabel 1. Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda**

Variabel Terikat (Y)	Variabel Bebas (X)	Koefisien Regresi	t <sub>hitung</sub>
A Profitabilitas	Perputaran Kas	0,557	
	Perputaran Piutang	0,417	2,610
	Perputaran Modal kerja	0,096	0,627
		0,068	0,639

Sumber: diolah peneliti menggunakan aplikasi spss versi 23 (2022)

Di bawah ini merupakan hasil dari analisis koefisien korelasi berganda dapat dilihat pada tabel 12.

**Tabel 12. Hasil Analisis Koefisien Korelasi Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas**

Variabel	R	R squared	Adjusted R Squared	Std. Error of the Estimate
Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas	0,327	0,107	0,084	2,085

Sumber: diolah peneliti menggunakan aplikasi spss versi 23 (2022)

Berdasarkan tabel 12 hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS, Nilai korelasi (R) diperoleh sebesar 0,327 yang berarti bahwa hubungan antara tingkat variabel bebas ( $X_1$ ) Perputaran Kas, ( $X_2$ ) Perputaran Piutang, ( $X_3$ ) Perputaran Modal Kerja dengan variabel terikat (Y) profitabilitas memiliki hubungan korelasi cukup.

**Tabel 13 Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi Sederhana Perputaran Kas (X1) Terhadap Profitabilitas (Y)**

Variabel	Keterangan	Nilai
Perputaran kas profitabilitas	R	0,001

Sumber: diolah peneliti menggunakan aplikasi spss versi 23 (2022)

Dari hasil analisis diatas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel Perputaran Kas (X1) dan variabel profitabilitas (Y) sebesar  $0,001 < 0,05$  artinya berkorelasi/ berhungan

dan bentuk hubungannya berbentuk positif. Nilai kolerasi nya (R) hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Perputaran Kas dan profitabilitas bersifat rendah. Artinya semakin tinggi Perputaran Kas maka semakin tinggi pula profitabilitas dan sebaliknya semakin rendah Perputaran Kas maka semakin Rendah pula profitabilitasnya.

**Tabel 13 Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi Sederhana Perputaran Piutang (X2) Terhadap Profitabilitas (Y)**

Variabel	Keterangan	Nilai
Perputaran Piutang	0,210	0,022
Profitabilitas		

Sumber: diolah peneliti menggunakan aplikasi spss versi 23 (2022)

Dari hasil analisis diatas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel Perputaran Piutang (X2) dan variabel profitabilitas (Y) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Perputaran Piutang dan profitabilitas bersifat rendah. Artinya semakin Perputaran Piutang maka semakin tinggi pula profitabilitas dan sebaliknya semakin rendah Perputaran Piutang maka semakin Rendah pula profitabilitasnya.

**Tabel 14. Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi Sederhana Perputaran Modal Kerja (X3) Terhadap Profitabilitas (Y)**

Variabel	Keterangan	Nilai
Perputaran Modal Kerja	R	0,143
Profitabilitas		

Sumber: diolah peneliti menggunakan aplikasi spss versi 23 (2022)

Dari hasil analisis diatas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel Perputaran Modal Kerja (X3) dan variabel profitabilitas (Y) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Perputaran Modal Kerja dan profitabilitas bersifat rendah. Artinya semakin tinggi Perputaran Modal Kerja maka semakin tinggi pula profitabilitas dan sebaliknya semakin rendah Perputaran Modal Kerja maka semakin Rendah pula profitabilitasnya. Di bawah ini merupakan hasil dari analisis koefisien determinisasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui sejauh mana kontribusi yang diberikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

**Tabel 14. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Sederhana Variabel Perputaran Kas (X1) Terhadap Kinerja (Y)**

Variabel	R	R squared	Adjusted R Squared	Std. Error of the Estimate
Perputaran Kas terhadap Profitabilitas	0.311	0.097	0.089	1.27652

Sumber: diolah peneliti menggunakan aplikasi spss versi 23 (2022)

Dari tabel hasil diatas dapat dilihat bahwa besarnya R square adalah 0,311 atau 31,1%. Artinya kontribusi sumbangan pengaruh variabel Perputaran Kas (X1) terhadap Profitabilitas (Y) adalah sebesar 31,1% sedangkan sisanya sebesar  $(100\% - 31,1\%) = 68,9\%$  dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Tabel 15. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Sederhana Variabel Perputaran Piutang (X2) Terhadap Kinerja (Y)**

Variabel	R	R squared	Adjusted R Squared	Std. Error of the Estimate
Perputaran Piutang	0.210	0.044	0.036	1.31339

terhadap  
Profitabilitas

Sumber: diolah peneliti menggunakan aplikasi spss versi 23 (2022)

Dari tabel hasil diatas dapat dilihat bahwa besarnya R square adalah 0,210 atau 21,0%. Artinya kontribusi sumbangan pengaruh variabel Perputaran Piutang (X<sub>2</sub>) terhadap Profitabilitas (Y) adalah sebesar 21,0% sedangkan sisanya sebesar (100% - 21,0%) = 79,0% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Tabel 16, Hasil Analisis Koefisien Determinasi Sederhana Variabel Perputaran Modal Kerja (X<sub>2</sub>) Terhadap Kinerja (Y)**

Variabel	R	R squared	Adjusted R Squared	Std. Error of the Estimate
Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas	0.134	0.018	0.010	1.33108

Sumber: diolah peneliti menggunakan aplikasi spss versi 23 (2022)

Dari tabel hasil diatas dapat dilihat bahwa besarnya R square adalah 0,210 atau 13,4%. Artinya kontribusi sumbangan pengaruh variabel Perputaran Modal Kerja (X<sub>3</sub>) terhadap Profitabilitas (Y) adalah sebesar 13,4% sedangkan sisanya sebesar (100% - 13,4%) = 86,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Tabel 17. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas**

Variabel	R	R squared	Adjusted R Squared	Std. Error of the Estimate
Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas	0,327	0,107	0,084	2.085

Sumber: diolah peneliti menggunakan aplikasi spss versi 23 (2022)

Berdasarkan perhitungan dari tabel 17. dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien determinisasi R square (R<sup>2</sup>) sebesar 0, 107 atau 10,7%, Hal ini menunjukkan bahwa naik turunnya profitabilitas Perusahaan sub sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu (X<sub>1</sub>) Perputaran Kas, (X<sub>2</sub>) Perputaran Piutang, (X<sub>3</sub>) Perputaran Modal Kerja sebesar 10,7%, sedangkan 89,3% sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, Hasil dari pengujian ini dapat dilihat pada tabel 18.

**Tabel 18. Hasil Uji t (parsial)**

**Perputaran Kas**

Variabel	$\alpha = 0,05$	Signifikan
Perputaran Kas	0,05	0,001

Sumber: diolah peneliti menggunakan aplikasi spss versi 23 (2022)

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui adanya pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga mendapatkan hasil penelitian pada pengujian hipotesis,

H<sup>1</sup> : Adanya pengaruh signifikan Perputaran Kas terhadap profitabilitas,

Berdasarkan Tabel 4,16 menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,004 < 0,05 yang artinya hasil ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan Perputaran Kas terhadap profitabilitas pada Perusahaan sub sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020, Maka H<sup>1</sup> diterima

**Tabel 19 Hasil Uji t (parsial) Perputaran Piutang**

Variabel	Signifikan	$\alpha = 0,05$
Perputaran Piutang	0,022	0,05

Sumber: diolah peneliti menggunakan aplikasi spss versi 23 (2022)

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui tidak adanya pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga mendapatkan hasil penelitian pada pengujian hipotesis,

$H^2$  : Tidak Adanya pengaruh signifikan Perputaran Piutang terhadap profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4,16 menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,022 < 0,05$  yang artinya hasil ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan Perputaran Piutang terhadap profitabilitas pada Perusahaan sub sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020, Maka  $H^2$  diterima,

**Tabel 20 Hasil Uji t (parsial)  
Perputaran Modal Kerja**

Variabel	Signifikan	$\alpha = 0,05$
Perputaran modal kerja	0,143	0,05

Sumber: diolah peneliti menggunakan aplikasi spss versi 23 (2022)

$H^3$  : Adanya pengaruh signifikan Perputaran modal kerja terhadap profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4,18 menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,143 > 0,05$  yang artinya hasil ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan Perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada Perusahaan sub sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020, Maka  $H^3$  ditolak. Dibawah ini merupakan hasil dari uji-F (simultan) dapat dilihat pada tabel 22

**Tabel 22 Uji-F (simultan)**

Variabel	Signifikan	$\alpha = 0,05$	Signifikan
Perputaran Kas	0,005	0,05	,000
Perputaran Piutang			
Perputaran Modal kerja			

Sumber: diolah peneliti menggunakan aplikasi spss versi 23 (2022)

$H^4$  : Adanya pengaruh signifikan Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja terhadap profitabilitas secara bersama-sama,,

Berdasarkan Tabel 22 menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$  yang artinya hasil ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja terhadap profitabilitas secara bersama-sama pada Perusahaan sub sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020, Maka  $H^4$  diterima.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Perputaran Kas ( $X^1$ ) Terhadap Profitabilitas (Y) Pada Perusahaan sub sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020**

Dari hasil uji regresi linier sederhana mendapatkan hasil nilai konstanta sebesar 0,437 dan  $b_1$  sebesar 0,488, kemudian pada uji koefisien korelasi sederhana mendapatkan hasil R sebesar 0,311 yang berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan korelasi yang rendah selanjutnya pada uji koefisien determinisasi  $R^2$  mendapatkan hasil  $R^2$  sebesar 0,097 yang menjelaskan bahwa naik turunnya profitabilitas Perusahaan sub sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

dapat dipengaruhi oleh variabel independen yaitu ( $X^1$ ) perputaran kas, ( $X^2$ ) perputaran piutang dan ( $X^3$ ) Perputaran modal kerja sebesar 90,3%,

Dari hasil uji-t yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dimana nilai  $b_1$  sebesar 0,488, dan nilai signifikan sebesar 0,001 artinya jika variabel ( $X^1$ ) perputaran kas ditingkatkan sebesar 1% sedangkan ukuran perusahaan dianggap tetap, maka profitabilitas Perusahaan sub sektor Kontruksi dan Bangunan akan naik sebesar 0,437 % dengan demikian  $H^1$  diterima,

Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu, Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik profitabilitasnya

Menurut Riyanto (2013:95), “Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik, yang artinya penggunaan kas tersebut sudah efisien dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar”, Agar profitabilitas di dalam suatu perusahaan terus meningkat perusahaan harus meningkatkan volume penjualan baik itu tunai atau secara kredit, Dengan meningkatkan penjualan diharapkan kepada perusahaan untuk menambah alat likuid dari perusahaan seperti kas atau piutang, Apabila tingkat perputaran kas didalam perusahaan terus meningkat maka perusahaan juga tidak akan kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya,

Penelitian ini sejalan dengan teori Rahma (Diana dan Santoso, 2016 : 15) yang menyatakan bahwa “perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan, sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu”, Jadi dapat disimpulkan perputaran kas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Diana dan Santoso (2016) yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas,

### **Pengaruh Perputaran Piutang ( $X^2$ ) Terhadap Profitabilitas (Y) Pada Perusahaan sub sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020**

Dari hasil uji regresi linier sederhana mendapatkan hasil nilai konstanta sebesar 1,166 dan  $b_2$  sebesar 0,315 kemudian pada uji koefisien korelasi sederhana mendapatkan hasil R sebesar 0,210 yang berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan korelasi yang rendah selanjutnya pada uji koefisien determinisasi  $R^2$  mendapatkan hasil  $R^2$  sebesar 0,044 yang menjelaskan bahwa naik turunnya profitabilitas Perusahaan sub sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 dapat dipengaruhi oleh variabel independen yaitu ( $X^1$ ) perputaran kas, ( $X^2$ ) perputaran piutang dan ( $X^3$ ) Perputaran modal kerja sebesar 95,6%,

Dari hasil uji-t yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa perputaran Piutang berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dimana nilai  $b_2$  sebesar 0,315 dan nilai signifikan sebesar 0,022 artinya jika variabel ( $X^1$ ) perputaran piutang ditingkatkan sebesar 1% sedangkan perputaran piutang dianggap tetap, maka profitabilitas Perusahaan sub sektor Kontruksi dan Bangunan akan turun sebesar 0,315 % dengan demikian  $H^2$  diterima, Hal yang menyebabkan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan yaitu tingkat perputaran piutang yang terlalu rendah dan membutuhkan waktu lama untuk dapat ditagih dalam bentuk uang tunai, penjualan kredit yang dilakukan perusahaan juga sedikit sehingga penjualan menurun dan menyebabkan profitabilitas perusahaan juga menurun, Syarat pembayaran piutang juga menjadi salah satu faktornya, karena jika pembayaran lunak akan mengakibatkan

jumlah piutang semakin besar tetapi perputaran piutang justru semakin rendah, Dan jika syarat pembayarannya ketat akan mengakibatkan jumlah piutang rendah dan perputaran piutangnya akan semakin tinggi, Hal inilah yang menyebabkan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan,

Hal ini bertentangan dengan teori Fitri (Rahayu dan Susilowibowo, 2014 : 9), yang menyatakan bahwa “suatu perputaran piutang yang tinggi harus disertai dengan penagihan piutang yang relatif cepat, Apabila tidak, maka modal kerja tersebut akan terikat untuk waktu yang lebih lama”, Oleh karena itu tidak akan tersedia cukup untuk digunakan segera dalam siklus usaha perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas, sJadi dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Susilowibowo (2014), yang menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

### **Pengaruh Perputaran Modal Kerja (X<sup>3</sup>) Terhadap Profitabilitas (Y) Pada Perusahaan sub sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020**

Dari hasil uji regresi linier berganda mendapatkan hasil nilai konstanta sebesar 0,875 dan b<sub>3</sub> sebesar 0,157 kemudian pada uji koefisien korelasi berganda mendapatkan hasil R sebesar 0,134 yang berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan korelasi yang kuat selanjutnya pada uji koefisien determinisasi R<sup>2</sup> mendapatkan hasil R<sup>2</sup> sebesar 0,18 yang menjelaskan bahwa naik turunnya profitabilitas Perusahaan sub sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 dapat dipengaruhi oleh variabel independen yaitu (X<sub>1</sub>) perputaran kas, (X<sub>2</sub>) perputaran piutang dan (X<sub>3</sub>) Perputaran modal kerja sebesar sebesar 98,2 %,

Berdasarkan hasil uji-t mendapatkan hasil bahwa Perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dimana nilai b<sub>3</sub> yaitu Perputaran modal kerja sebesar 0,157 dan nilai signifikan sebesar 0,143 artinya jika Perputaran modal kerja ditingkatkan 1% sedangkan Perputaran modal kerja dianggap tetap, maka profitabilitas akan turun sebesar 0,157 % dengan demikian H<sup>3</sup> ditolak,

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Sutrisno (2007:56) yaitu masalah yang cukup penting dalam pengelolaan modal kerja adalah menentukan seberapa besar kebutuhan modal kerja perusahaan, hal ini penting karena bila modal kerja perusahaan terlalu besar berarti ada sebagian dana yang menganggur dan hal ini menurunkan tingkat profitabilitas dan rentabilitas perusahaan, Dapat dilihat bahwa modal kerja merupakan modal paling penting dalam perusahaan melaksanakan kegiatan operasionalnya, maka modal kerja harus digunakan secara efisien artinya semakin cepat masa perputaran modal kerja maka profitabilitas dapat meningkat,

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulia Zufi tahun (2017) dalam hal ini dibuktikan bahwa nilai signifikansi 0,002 < 0,05, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara perputaran modal kerja dengan profitabilitas ROA.

### **Pengaruh Perputaran (X<sub>1</sub>) Perputaran Kas, (X<sub>2</sub>) Perputaran Piutang, (X<sub>3</sub>) Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Y) Pada Perusahaan sub sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020**

Berdasarkan hasil uji-F yang dilakukan peneliti pada Perusahaan sub sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 Dimana nilai

signifikan sebesar 0,005 dengan begitu ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas atau ( $X^1$ ) Perputaran Kas, ( $X^2$ ) Perputaran Piutang, ( $X^3$ ) Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) profitabilitas yang berarti  $H^4$  diterima,

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisa data serta pembahasan pada Bab IV maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan menggunakan uji SPSS yaitu uji-t terdapat pengaruh signifikan variabel ( $X^1$ ) Perputaran terhadap variabel (Y) Profitabilitas,
2. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan uji SPSS yaitu uji-t terdapat pengaruh signifikan variabel ( $X^2$ ) Perputaran Piutang terhadap variabel (Y) Profitabilitas,
3. Berdasarkan perhitungan menggunakan uji SPSS yaitu uji-t tidak terdapat pengaruh signifikan variabel ( $X^3$ ) Perputaran modal kerja terhadap variabel (Y) Profitabilitas,
4. Dari perhitungan menggunakan uji SPSS yaitu uji-F di mana Struktur Modal sebagai variabel ( $X^1$ ) Perputaran Kas, ( $X^2$ ) Perputaran Piutang, ( $X^3$ ) Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas sebagai variabel (Y) terdapat pengaruh signifikan secara simultan,

### **DAFTAR PUSTAKA**

Mulyawan, S, (2015:67), *Manajemen Keuangan*, Bandung: CV PUSTAKA SETIA

Puspita, S, E, (2021:12), Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN): Kajian Sistematis dan Agenda Penelitian Mendatang, *Undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Jember*,

AM, Maturidi, (2020:4), Analisis Pengaruh Earning Per Share, Dividend per share Dan

Financial Leverage Terhadap Pertumbuhan Aset Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel intervening (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-, *Akuntansi dan Keuangan Syariah (ALIANSI)*,

Angelia, D, A, (2020:4), Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan perusahaan PT, UNILEVER INDONESIA Tbk tahun 2017-2019, *Jurnal Ilmiah Nasional Vol, 2 No, 3 Tahun 2020*,

Ayuningtyas, A, D, (2019), Penerapan Akuntansi Pokok Untuk Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm Tahun 2018 Pada Umkm Annida Berkah Utama Banjarmasin, *PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI*,

Cahyani, (2019 : 4), Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Kas Dan Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property Dan Real Estate, *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya*,

Christiana, (2018:6), (2018), Faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan laporan keuangan berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah

- (SAK EMKM)(Studi kasus pada UMKM yang ada di Bandar Lampung), *Doctoral dissertation, IIB DARMAJAYA*,
- Cintyana et al, (2017:5), Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT, ANGKASA PURA II (PERSERO) Periode 2017 - 2019, *BMC Public Health*, 5(1), 1–8,
- Gunawan, A, (2019:4), Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*; Vol, 10, No, 2 Januari 2019,
- Halim , A, (2015:34), *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*, Jilid 1, Yogyakarta: Edisi Kelima, UPP STIM YKPN,
- Priyadi, P, (2019 : 4), Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol, 8, No,7,
- Rijal , M, (2018), ANALISIS STRATEGI BISNIS DALAM MENINGKATKAN, *JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR*,
- Riyanto, (2013:82), *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: Edisi Keempat : BPFPE,
- Riyanto,, B, (2011), *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta : YBPFE UGM,
- Santoso , C, (2013:1581-1590), Perputaran modal kerja dan perputaran piutang pengaruhnya terhadap profitabilitas pada pt, Pegadaian (persero), *Jurnal EMBA Vol,1 No,4 Desember 2013*,
- Santoso, (2012:16), *Statistik Parametrik*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka,
- Sujarweni, W, V, (2017:34), *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press,
- Teti, Y, (2016:11), Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) Dii Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, Vol,11, No,1,
- Utara , A, (2017:5), Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek, *Diponegoro University Journal Of Social And Politic, Business Administration*,



Yunarni, B, R, (2021:6), Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT, Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, Periode Tahun 2014-2018, *Jurnal Ilmiah Mandala Education*,